

Efektivitas penggunaan media audio AU-UI terhadap peningkatan keterampilan menyimak teks prosedur siswa kelas V SDN Bunderan Demak

Bayu Dwi Rachmadi¹, Khamdun², Lintang Kironoratri³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

¹ bayudwirachmadi20@gmail.com, ² khamdun@umk.ac.id, ³ lintang.kironoratri@umk.ac.id

Abstract

The implementation of Indonesian language learning in schools still faces various obstacles, such as limited media and a lack of varied and engaging methods. This results in low student engagement in the learning process, particularly in listening skills. Listening is a crucial aspect that supports the effective understanding, interpretation, and evaluation of spoken information. This skill also plays a role in creating active two-way communication between teachers and students and increasing their absorption of material. In this study, the researchers implemented AU-UI (Upin-Ipin audio media) to provide media innovation to optimize students' listening skills. This study was a pre-experimental study using a One Group Pre-test Post-test with 28 fifth-grade students as subjects. Data collection techniques included tests and non-tests in the form of questionnaires, interviews, observations, and documentation. Quantitative data analysis techniques were used. The results showed an improvement in students' listening skills. This was evidenced by the average pre-test score of 49.6 and the post-test score of 86.60, a 37% increase. The N-gain score was 0.7523 (High) and the N-gain percentage was 75.23% (quite effective). Based on the research results, it can be concluded that the use of AU-UI audio media can effectively improve students' listening skills.

Keywords: Indonesian, AU-UI media, Listening Skills.

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan media dan kurangnya variasi metode yang menarik. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, khususnya dalam keterampilan menyimak. Padahal, menyimak merupakan aspek penting yang mendukung pemahaman, interpretasi, dan evaluasi informasi lisan secara efektif. Keterampilan ini juga berperan dalam menciptakan komunikasi dua arah yang aktif antara guru dan siswa serta meningkatkan daya serap terhadap materi. Pada penelitian ini peneliti menerapkan media audio AU-UI (Audio Upin-Ipin) guna memberikan inovasi media sehingga dapat mengoptimalkan keterampilan menyimak siswa. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan One Grup Pre-test Post-test dengan subyek penelitian kelas V yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan non tes berupa angket, lembar wawancara dan observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil pre-test siswa 49,6 dan setelahnya 86,60 terjadi peningkatan sebesar 37%. Hasil N-gain score 0,7523 (Tinggi) dan N-gain persen 75,23% (cukup efektif). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio AU-UI mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan cukup efektif.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Media Audio AU-UI, Keterampilan Menyimak.

1. Pendahuluan

Era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten. Guna menunjang sumberdaya yang mampu berdaya saing global tentu diperlukannya perbaikan kualitas sumberdaya manusia yang mampu ditempuh melalui Pendidikan hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan yang tertuang dalam UUD No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional yang berfungsi dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan

peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa negara, memiliki posisi penting dalam menciptakan komunikasi yang efektif dalam dunia Pendidikan Maghfiroh (2022) mengutarakan bahwa berbahasa yang baik dapat membantu siswa untuk menangkap informasi dengan cepat. Bahasa adalah alat penting untuk menyampaikan pesan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain, dengan menggunakan bahasa yang tepat, kita dapat bekerja sama dengan baik dan harmonis. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran utama dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, khususnya melalui penguasaan keterampilan berbahasa seperti menyimak. Keterampilan menyimak memegang peranan penting karena menjadi dasar dalam memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi lisan secara efektif. Keterampilan menyimak memiliki peran krusial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menjadi landasan bagi keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis (Syafrudin, Lintang, & Ristiyan, 2025).

Menyimak bukan hanya mendengar, tetapi melibatkan konsentrasi, pemahaman, dan interpretasi informasi secara aktif. Menurut Rahayu, Fajrie, & Kironoratri (2024) menyimak berkaitan erat dengan keterampilan menulis karena keduanya saling mendukung dalam proses berpikir dan berbahasa. Di era globalisasi yang ditandai dengan arus informasi yang cepat dan kompleks, kemampuan menyimak menjadi semakin penting untuk membentuk sumber daya manusia yang cakap, kritis, dan komunikatif. SDM yang mampu menyimak dengan baik akan lebih mudah menyerap informasi, berpikir reflektif, serta mampu beradaptasi dan berkolaborasi secara efektif dalam lingkungan yang dinamis dan multicultural. Namun, dalam praktiknya, keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh minimnya media pembelajaran dan metode yang menarik. Selain itu, faktor lingkungan, seperti kurangnya komunikasi verbal yang efektif di rumah maupun di sekolah, turut memengaruhi perkembangan kemampuan menyimak. Padahal, menyimak tidak hanya berpengaruh terhadap pemahaman informasi, tetapi juga berkorelasi erat dengan kemampuan menulis dan berbicara. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu merangsang minat dan konsentrasi siswa dalam menyimak, guna mendukung pencapaian kompetensi bahasa Indonesia secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SD Negeri Bunderan Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak pada 6 Desember 2024, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan media pembelajaran menjadi permasalahan utama serta minimnya anggaran dan jaringan internet yang kurang menyebabkan guru hanya menggunakan metode ceramah dan buku teks tanpa variasi media. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan minat belajar siswa, khususnya dalam memahami materi teks prosedur, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas sebesar 60,5 (kategori cukup). Oleh karena itu, diperlukan inovasi media yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, hasil wawancara dengan siswa mengindikasikan ketertarikan lebih terhadap media audio terutama terhadap karakter kartun Upin dan Ipin perihal iniditunjang pula dengan analisis gaya belajar yang menunjukkan persentase 82,14% siswa menyukai media berbasis suara (auditori), khususnya suara karakter kartun seperti Upin-Ipin. Oleh karena itu, dibutuhkan media audio yang sesuai dengan karakteristik tersebut untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar sehingga hal ini akan secara optimal dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada materi teks prosedur. Media audio memungkinkan siswa memutar ulang materi sehingga membantu pemahaman yang lebih mendalam. Media yang tepat dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyimak serta membantu mereka memahami unsur-unsur penting dalam teks prosedur. Hal ini sejalan dengan pendapat Afifah, Kurniaman, dan Noviana (2022) bahwa media merupakan alat untuk menyampaikan informasi agar pesan tersampaikan dengan baik, serta diperkuat oleh Qona'ah, Rondli, dan Kironoratri (2023) yang menyatakan bahwa media berperan penting dalam mendukung guru serta menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran audio yang inovatif menjadi solusi penting dalam mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan kemampuan menyimak siswa secara optimal

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media audio efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Shabilla (2021) menemukan bahwa penggunaan media audio seperti radio mampu merangsang imajinasi, menarik perhatian siswa, serta mengatasi rendahnya keterampilan menyimak akibat kurangnya inovasi pengajaran. Mufarikha dan Darihastining (2022) melalui PTK dua siklus menunjukkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan menyimak dari 64,87 menjadi 71 dengan penggunaan media audio dalam cerita rakyat. Senada dengan itu, penelitian eksperimental oleh Wijayanti et al. (2024) membuktikan adanya perbedaan signifikan hasil belajar menyimak antara kelas yang menggunakan media audio dan yang tidak. Ketiga penelitian tersebut menegaskan bahwa media audio, jika didukung suasana belajar dan metode yang menarik, dapat secara konsisten meningkatkan kemampuan menyimak siswa secara signifikan.

Merujuk latar belakang dan temuan penelitian terdahulu, media audio telah terbukti efektif dan optimal dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Efektivitas ini dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menarik perhatian, memberikan variasi penyajian materi, serta mendukung suasana belajar yang lebih interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut penggunaan media audio yakni media audio AU-UI (Media Audio Upin-Ipin) dalam pembelajaran teks prosedur sebagai salah satu strategi yang diyakini mampu merangsang dan mengembangkan kemampuan menyimak siswa secara lebih maksimal.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pre-eksperimental dan desain one group pre-test and post-test design. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio AU-UI terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa pada materi teks prosedur di kelas V SD Negeri Bunderan, Kabupaten Demak. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 orang.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio AU-UI (berupa suara karakter Upin-Ipin), sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menyimak. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian berupa soal tes yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memastikan validitas instrumen. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar observasi untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa serta kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan terhadap wali kelas V dan dua orang siswa dengan kemampuan kognitif tinggi dan rendah guna memperoleh data yang lebih komprehensif dan relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menyimak teks prosedur, dan tes akhir (post-test) untuk mengukur peningkatan keterampilan menyimak setelah diterapkannya media audio. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: "*Terdapat peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri Bunderan Demak setelah diterapkannya media audio dalam pembelajaran materi teks prosedur.*" Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan rata-rata nilai keterampilan menyimak siswa dengan ketuntasan belajar minimal sebesar $\geq 65\%$

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

a) Uji Prasyarat

Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui apakah data-data hasil nilai pre-test dan post-test terdistribusi normal atau tidak. Penentuan hasil normalitas akan mempengaruhi peneliti dalam menentukan uji analisis data.

1) Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui persebaran data apakah normal ataukah tidak. Peneliti menggunakan teknik uji Shapiro Wilk dikarenakan sampel yang digunakan kurang dari 30, dimana uji dengan teknik ini memang sering dilakukan pada sebuah penelitian yang memiliki jumlah sampel yang minim. Berdasarkan hipotesis bahwa sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data tersebut memiliki signifikansi $> 0,05$. Berikut akan disajikan hasil Normalitas Data menggunakan SPSS IBM VER 25.

Tabel 1. Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_TEST	.098	28	.200*	.984	28	.937
POST_TEST	.105	28	.200*	.957	28	.293

Sumber : Output SPSS IBM 25 (2025)

Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS IBM 25 pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk uji normalitas pre-test diperoleh sebesar 0,937 dan nilai signifikansi untuk uji normalitas post-test sebesar 0,293. Karena kedua nilai signifikansi tersebut $> 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk, data pre-test dan post-test yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan memenuhi kriteria normalitas, sehingga analisis statistik lanjutan dapat dilakukan peneliti dengan metode parametrik.

2) Uji T

Uji-T ini dilakukan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan kepada siswa menggunakan media AU-UI. Secara umum perolehan uji T atau (t-test) diperoleh melalui data dari hasil Pre-Test dan Post-Test, Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media AU-UI (Media Audio Upin Ipin) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media AU-UI (Media Audio Upin Ipin) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur.

Tabel 2. Hasil Paired Sample T-Test Media AU-UI

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
1 PRE_TEST - POST_TEST	37.0536	5.5717	1.0529	39.2140	34.8931	35.190	27	.000

Sumber : Output SPSS IBM 25 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Paired Sample T-test dengan menggunakan SPSS IBM 25, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi memperoleh 0,000 yang berarti hasil nilai sig (0,000) $< 0,005$ sehingga H0 ditolak, dan Ha diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan pada keterampilan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media AU-UI pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus materi pada teks prosedur. Hal ini juga ditunjang dengan perolehan skor Mean Difference sebesar -37,0536 yang mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan substansial dalam keterampilan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media AU-UI terlihat dengan perolehan interval kepercayaan yakni 95% dengan rentan -39,21 dan -34,9 memperkuat konsistensi perubahan tersebut. Hasil uji signifikansi diperoleh 0,000 jauh lebih kecil dari derajat signifikansi 0,05. Kondisi demikian mengakibatkan penolakan hipotesis nol (H0) dan penerimaan hipotesis 1 (H1).

3) Uji N-Gain

Uji N-gain digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menyimak siswa baik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media AU-UI (Media Audio Upin Ipin) Adapun hasil N-Gain diperoleh melalui aplikasi SPSS IBM VER 25 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil N-Gain Score Penggunaan Media AU-UI
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	28	.50	1.00	.7523	.12806
Ngain_Persen	28	50.00	100.00	75.2266	12.80588
Valid N (listwise)	28				

Sumber : Output SPSS IBM 25 (2025)

Berdasarkan Tabel hasil uji N-Gain menggunakan SPSS IBM 25 diuraikan bahwa rata-rata N-Gain Score mendapatkan nilai sebesar 0,7523 dan nilai rata-rata N-gain persen sebesar 75,23. Jika dilihat berdasarkan kategori kriteria pembagian N- gain Score maka nilai yang diperoleh dinyatakan memiliki keefektifan dengan kategori “Tinggi”, karena nilai $0,7523 \geq 0,7$, jika dilihat berdasarkan kriteri Gain pada N-Gain Persen maka nilai yang diperoleh 75,23 menunjukkan efektivitas dengan kategori “ Cukup efektif. Kemudian adalah perolehan hasil N-Gain per indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. N-Gain Score Per Indikator

No	Indikator Keterampilan Menyimak	Pre-test	Post-test	Peningkatan Nilai	N-Gain Score	Kategori
1.	Konsentrasi Dalam Menyimak	53	86	33	0,70	Tinggi
2.	Daya Ingat Materi	52	86	34	0,71	Tinggi
3.	Pemahaman Materi	48	88	40	0,77	Tinggi
4.	Persiapan Menyimak	60	85	25	0,62	Sedang
5.	Identifikasi Ide Pokok	37	91	54	0,86	Tinggi

Sumber: Data Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa indikator konsentrasi dalam menyimak yang terdapat pada pertanyaan nomor 1 menunjukkan peningkatan skor N-Gain sebesar 0,70, yang tergolong dalam kategori "Tinggi". Indikator daya ingat materi pada pertanyaan nomor 2, 4 dan 6 juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan N-Gain sebesar 0,71, dan masuk dalam kategori "Tinggi". Sementara itu, indikator pemahaman materi yang diukur melalui pernyataan nomor 3 ,5,7 dan 10 menunjukkan peningkatan nilai sebesar 40, dengan skor N-Gain sebesar 0,77. Meskipun nilai peningkatan cukup besar, skor N-Gain ini berada dalam kategori "Sedang". Demikian pula, indikator persiapan menyimak pada pertanyaan soal nomor 8 mengalami peningkatan sebesar 25 poin, dengan skor N-Gain 0,62, yang juga berada dalam kategori "Sedang".

Indikator dengan peningkatan paling menonjol adalah identifikasi ide pokok, sebagaimana tercermin pada pertanyaan soal nomor 9. Indikator ini mengalami peningkatan nilai sebesar 54 poin, dengan skor N-Gain 0,85, dan masuk dalam kategori "Tinggi". Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyimak siswa pada seluruh indikator yang diuji. Indikator dengan nilai N-Gain tertinggi adalah identifikasi ide pokok dengan skor 0,86, diikuti oleh pemahaman materi dengan skor 0,77. Sebaliknya, indikator dengan skor N-Gain terendah adalah persiapan menyimak, yaitu sebesar 0,62, yang meskipun tergolong kategori sedang, tetap menunjukkan adanya perkembangan positif.

Berdasarkan hasil uji N-Gain ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio yakni media AU-UI yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa khususnya pada materi teks prosedur Bahasa Indonesia. Keberhasilan ini terutama terlihat pada indikator yang menunjukkan skor N-Gain tinggi, seperti konsentrasi, daya ingat, dan identifikasi ide pokok. Oleh karena itu, media ini dapat dianggap sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara menyeluruh.

b) Efektivitas Penggunaan Media Audio AU-UI dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Prosedur Siswa Kelas V SD Negeri Bunderan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media AU-UI (Audio Upin Ipin) dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri Bunderan, khususnya pada materi teks prosedur. Keterampilan menyimak merupakan fondasi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, namun kerap kali kurang diperhatikan. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman siswa secara efektif. Efektivitas media AU-UI dalam penelitian ini diukur melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test, serta dianalisis secara statistik menggunakan uji Paired Sample T-Test dan perhitungan N-Gain Score.

Pada pelaksanaan pre-test, siswa diminta mengerjakan soal menyimak teks prosedur tanpa bantuan media AU-UI. Hasilnya menunjukkan rata-rata nilai hanya 49,6, dengan nilai tertinggi 70 dan terendah 30. Hanya 2 siswa (7,12%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 26 siswa (92,8%) masih di bawah KKTP. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyimak dan memahami teks prosedur. Setelah pembelajaran menggunakan media audio AU-UI, siswa menjalani post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan menyimak. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan: rata-rata nilai naik menjadi 86,6, dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 72,5. Seluruh siswa (100%) berhasil mencapai KKTP. Perbandingan hasil pre-test dan post-test memperlihatkan lonjakan rata-rata nilai siswa, menunjukkan pengaruh positif penggunaan media AU-UI dalam pembelajaran.

Analisis statistik menggunakan uji Paired Sample T-Test menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa perbedaan nilai antara pre-test dan post-test bukan kebetulan, melainkan akibat penggunaan media AU-UI. Nilai mean difference sebesar -37,05 menegaskan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 37,05 poin. Keabsahan hasil diperkuat dengan interval kepercayaan 95%, menandakan hasil dapat dipercaya.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Nilai Pretest dan Posttest Siswa

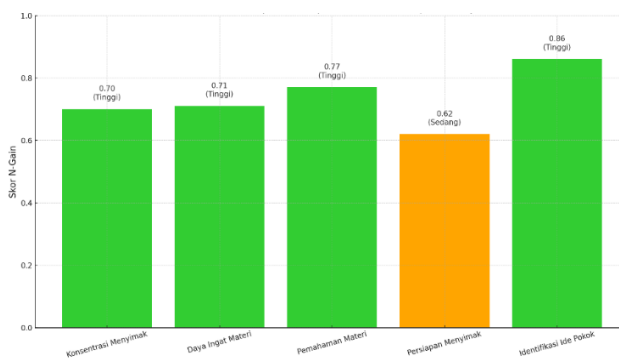
No	Nama	KKTP	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Keterangan
1.	AFA	≥ 65	40	90	Meningkat
2.	ACA		52,5	92,5	Meningkat
3.	ASP		62,5	97,5	Meningkat

4.	CSP	57,5	90	Meningkat
5.	DSB	52,5	95	Meningkat
6.	DAK	40	77,5	Meningkat
7.	DS	40	82,5	Meningkat
8.	DR	50	80	Meningkat
9.	ERD	40	80	Meningkat
10.	EWf	45	90	Meningkat
11.	FKA	37,5	75	Meningkat
12.	FS	60	90	Meningkat
13.	GA	65	100	Meningkat
14.	MHPA	50	85	Meningkat
15.	IRA	52,5	87,5	Meningkat
16.	JAHM	45	87,5	Meningkat
17.	MR	62,5	97,5	Meningkat
18.	MLS	60	97,5	Meningkat
19.	MAR	35	82,5	Meningkat
20.	MMHA	47,5	80	Meningkat
21.	MAAP	30	75	Meningkat
22.	MFF	70	97,5	Meningkat
23.	MR	45	72,5	Meningkat
24.	NSH	47,5	77,5	Meningkat
25.	NA	52,5	87,5	Meningkat
26.	RAZ	50	87,5	Meningkat
27.	TAMA	45	87,5	Meningkat
28.	VWS	55	97,5	Meningkat
Nilai Terendah		30	70	Meningkat
Nilai Tertinggi		72,5	100	Meningkat
Rata-Rata		49,6	86,6	Meningkat
Presentase		49,6%	86,6%	Meningkat
Jumlah Mencapai KKTP		2 Siswa (7,12%)	26 Siswa (92,8%)	Meningkat
Jumlah Tidak Mencapai KKTP		28 Siswa (100%)	0 Siswa (0%)	Meningkat

Sumber: Data Hasil Penelitian (2025)

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari nilai rata-rata pre-test sebesar 49,6 menjadi 86,6 pada post-test. Sebelum perlakuan, hanya 2 siswa (7,12%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara setelah penggunaan media AU-UI seluruh siswa (100%) dinyatakan tuntas. Temuan ini menandakan bahwa media AU-UI tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga mendorong pemerataan capaian kompetensi di seluruh siswa. Peningkatan tersebut merefleksikan adanya kemajuan dalam aspek kognitif siswa, terutama dalam kemampuan memahami dan menginterpretasi informasi lisan. Siswa yang semula kesulitan memahami teks prosedur menunjukkan perkembangan signifikan. Fakta ini menegaskan bahwa media AU-UI memiliki sifat inklusif dan adaptif terhadap keragaman kemampuan siswa di dalam kelas.

Uji statistik menggunakan Paired Sample T-Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai pre-test dan post-test bersifat signifikan secara statistik. Hal ini memperkuat validitas hasil bahwa peningkatan keterampilan menyimak bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak dari penggunaan media AU-UI. Selain itu, skor rata-rata N-Gain sebesar 0,76 yang termasuk kategori tinggi menegaskan bahwa media ini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam waktu relatif singkat dan dengan suasana belajar yang menyenangkan. Analisis lebih lanjut terhadap setiap indikator keterampilan menyimak menunjukkan hasil yang sangat positif. Empat dari lima indikator menunjukkan skor N-Gain pada kategori tinggi. Indikator kemampuan mengidentifikasi ide pokok memperoleh skor tertinggi yaitu 0,86, menandakan bahwa media AU-UI sangat membantu siswa dalam menangkap gagasan utama dari informasi lisan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan suara yang menarik dan familiar efektif dalam meningkatkan daya fokus siswa terhadap isi utama teks yang disampaikan.



Gambar 1. N-gain Setiap Indikator Keterampilan Menyimak

Sumber: Data Hasil Penelitian (2025)

Indikator lainnya juga menunjukkan skor tinggi, yaitu pemahaman terhadap isi materi (0,77), daya ingat terhadap materi (0,71), dan konsentrasi dalam menyimak (0,70). Keempat indikator ini membuktikan bahwa media AU-UI mampu memperkuat kemampuan mental siswa dalam menyerap, memahami, dan mengingat informasi secara lisan. Namun, indikator persiapan menyimak hanya memperoleh skor 0,62 (kategori sedang), yang menunjukkan perlunya pengondisian awal atau pengantar yang lebih kuat agar siswa lebih siap secara mental sebelum kegiatan menyimak dimulai.

Keunggulan utama media AU-UI terletak pada penggunaan suara karakter Upin dan Ipin yang akrab dengan dunia anak-anak. Suara yang ceria, menyenangkan, dan familiar tidak hanya menyampaikan informasi secara verbal, tetapi juga membangun kedekatan emosional dengan siswa. Hal ini membuat siswa lebih fokus, terlibat, dan tertarik dalam kegiatan menyimak dibandingkan penggunaan media audio konvensional yang cenderung monoton. Dalam konteks pembelajaran di jenjang sekolah dasar, keterampilan menyimak merupakan keterampilan aktif yang berperan penting dalam perkembangan literasi. Sayangnya, aktivitas menyimak masih sering dianggap pasif. Padahal, peningkatan keterampilan menyimak dapat membantu siswa dalam memahami bacaan, mengikuti instruksi, serta membangun komunikasi efektif yang menjadi bekal penting bagi keberhasilan akademik dan sosial. Media AU-UI terbukti efektif menjembatani dunia anak dan dunia akademik melalui pendekatan emosional dan kognitif. Penggunaan suara yang dikenal siswa menciptakan rasa nyaman dan membangun koneksi personal terhadap materi, sehingga proses belajar menjadi lebih hidup dan bermakna. Media ini tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai medium pembelajaran yang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa media AU-UI sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V, khususnya pada materi teks prosedur. Peningkatan signifikan pada nilai, ketuntasan belajar, efektivitas pembelajaran, serta skor N-Gain pada berbagai indikator menunjukkan bahwa media ini layak dijadikan sebagai alternatif pembelajaran

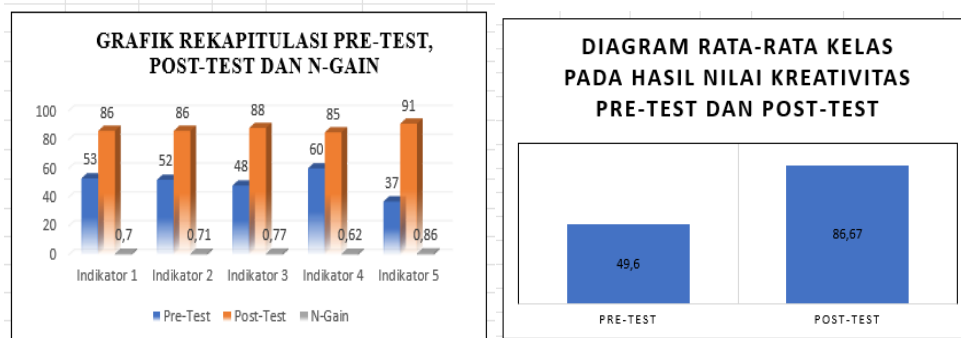
inovatif. Guru disarankan untuk memanfaatkan media seperti AU-UI agar pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan dunia anak.

3.2. Diskusi

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio AU-UI (Audio Upin Ipin) selama lima kali pertemuan, termasuk pre-test dan post-test, efektif meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SDN Bunderan. Peningkatan terjadi di seluruh indikator keterampilan menyimak, yang dibuktikan melalui perhitungan N-Gain Score dan N-Gain Persen.

Hasil analisis menunjukkan N-Gain Score sebesar 0,7523 atau 75,23% yang masuk kategori tinggi. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 49,60 menjadi 86,67 setelah penggunaan media AU-UI. Hal ini membuktikan bahwa media audio AU-UI cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak, termasuk seluruh indikator yang diuji. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Novianto, Masykuri, dan Sukarmin (2023) yang membuktikan bahwa media audio mampu meningkatkan keterampilan menyimak pada teks novel. Selain itu, penelitian Mujtaba, Khamdun, dan Oktavianti (2025) juga mendukung temuan ini, bahwa media dan model pembelajaran inovatif terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Pre-Test, Post-Test dan N-Gain



Sumber: Data Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan diagram batang, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pre-test dan post-test pada indikator keterampilan menyimak, khususnya aspek konsentrasi. Nilai rata-rata pre-test sebesar 53 meningkat menjadi 86 pada post-test, terjadi selisih 33 poin dengan perolehan N-Gain Score sebesar 0,70 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media AU-UI (Audio Upin-Ipin) efektif dalam meningkatkan konsentrasi siswa saat menyimak materi teks prosedur. Peningkatan ini mencerminkan bahwa siswa lebih fokus dan antusias selama proses pembelajaran menggunakan media audio, terutama karena cerita yang disajikan menarik dan menggunakan suara khas tokoh Upin dan Ipin yang dekat dengan keseharian mereka. Dengan demikian, penggunaan media AU-UI tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memfasilitasi suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memperkuat aspek konsentrasi dalam keterampilan menyimak.

Media audio AU-UI dirancang secara kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar, sehingga relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Conci dan Zhao (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual memperluas pengalaman belajar ke situasi nyata dan mendukung fokus siswa. Kemampuan adaptif dalam menghadapi perubahan juga penting, terutama dalam pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) yang mendorong diskusi dan pemecahan masalah kolaboratif. Strategi ini terbukti meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyimak. Pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan antusiasme dan fokus tinggi dari siswa terhadap audio yang disajikan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Farida, Agustini, dan Wakhyudin (2017), bahwa pembelajaran konkret mampu meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.

Indikator keterampilan menyimak pada aspek daya ingat menunjukkan peningkatan signifikan, dari nilai rata-rata pre-test 52 menjadi 82 pada post-test, dengan selisih 30 poin. N-Gain Score sebesar 0,71 (kategori tinggi) dan N-Gain persen 71% menunjukkan bahwa media AU-UI cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa. Aspek ini mencakup kemampuan siswa dalam menangkap informasi dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi audio. Efektivitas ini didukung oleh temuan Wulandari dan Subairi (2024) yang menyatakan bahwa media audio mampu menstimulasi perkembangan memori dan bahasa, terutama melalui pengulangan suara karakter seperti Upin-Ipin dalam penjelasan materi teks prosedur. Daya ingat merupakan bagian penting dari keterampilan kognitif dasar yang berfungsi sebagai landasan bagi kemampuan memahami dan menerapkan materi. Melalui media AU-UI, siswa dilatih untuk menyimak secara fokus dan mengingat instruksi yang disampaikan. Hutabarat, Mawar, Natalia, Novianti, dan Maria (2022) menyatakan bahwa media audio dengan unsur pengulangan efektif meningkatkan daya ingat dan mempercepat proses berpikir. Penelitian Nurul Izzah, Ardiyanti, dan Khamdun (2024) juga menunjukkan bahwa media teknologi dengan fitur audio mampu meningkatkan keterlibatan dan memori siswa. Hal ini terbukti dalam penggunaan AU-UI di kelas V SDN Bunderan, di mana siswa menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek daya ingat terhadap isi teks prosedur yang didengar. AU-UI yang dikemas dalam bentuk kartun anak terbukti mampu merangsang aktivitas kognitif secara menyenangkan dan bermakna.

Indikator keterampilan menyimak aspek pemahaman materi menunjukkan peningkatan signifikan, dari nilai rata-rata pre-test 48 menjadi 88 saat post-test, dengan selisih 40 poin. N-Gain Score sebesar 0,77 (kategori tinggi) dan N-Gain persen 77% mengindikasikan bahwa media AU-UI efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Pemahaman materi merupakan dasar penting dalam proses pembelajaran karena menentukan kemampuan siswa dalam menyerap dan mengolah informasi (Ananda, Khamdun, & Masfuah, 2024). Melalui AU-UI, siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting dalam teks prosedur yang didengar, serta menyusunnya dalam ringkasan singkat. Penyampaian materi dengan suara khas karakter Upin-Ipin menjadikan siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses menyimak. Hal ini sejalan dengan teori Kolb (dalam Hariri & Yayuk, 2017), bahwa pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa mengalami, merefleksi, dan memproses informasi secara langsung. Proses pembelajaran diperkuat dengan proyek pembuatan es kepal dan es ABCD Upin-Ipin yang dilakukan secara berkelompok. Aktivitas ini meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, dan semangat belajar siswa. Sucipto (2017) menegaskan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong interaksi antar siswa dengan kemampuan kognitif beragam dan meningkatkan motivasi belajar. Hal ini tercermin dalam meningkatnya hasil belajar siswa pada indikator pemahaman materi secara signifikan. Aktivitas menyimak siswa mencerminkan pengalaman belajar yang mengintegrasikan unsur kognitif dan afektif, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga secara aktif membangun makna. Hariri dan Yayuk (2017) menyatakan bahwa pemahaman siswa meningkat saat mereka diminta menyampaikan kembali langkah-langkah teks prosedur secara lisan. Media AU-UI mendukung hal ini dengan menyajikan instruksi secara konkret, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif melalui keterlibatan aktif siswa.

Indikator keempat, yaitu aspek persiapan menyimak, mengalami peningkatan dari nilai pre-test 60 menjadi 85 pada post-test, dengan N-Gain Score 0,62 (kategori sedang) dan N-Gain Persen 62% (cukup efektif). Meski merupakan peningkatan terendah dibanding indikator lain, media AU-UI tetap berperan dalam membentuk kesiapan siswa sebelum menyimak. Kesiapan menyimak mencakup rutinitas dasar seperti alat tulis, posisi duduk, dan fokus awal yang tidak terlalu kompleks secara kognitif. Namun, suara khas karakter Upin-Ipin mendorong antusiasme dan perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Hal ini didukung oleh Wulandari, Sholeh, dan Syaflin (2023), serta Nurhasanah, Pribadi, dan Anggraeni (2022), yang menekankan pentingnya media menarik dan strategi pembelajaran kreatif dalam membentuk fokus dan kesiapan siswa. Meskipun peningkatan aspek ini tidak sebesar indikator lain, kontribusi AU-UI dalam membangun kesiapan menyimak tetap signifikan.

Indikator kelima, yaitu aspek identifikasi ide pokok, menunjukkan hasil tertinggi dalam keterampilan menyimak dengan N-Gain Score 0,86 dan N-Gain Persen 86%, keduanya termasuk kategori tinggi dan efektif. Nilai rata-rata meningkat signifikan dari 31 (pre-test) menjadi 91 (post-test), atau naik 60 poin.

Aspek ini mencerminkan kemampuan siswa dalam menangkap inti informasi dari teks. Hasil ini didukung oleh penelitian Rahmawati dan Roshayanti (2024), yang menyatakan bahwa kesulitan menemukan ide pokok disebabkan oleh kurangnya pemahaman kalimat utama dan pembelajaran yang membosankan. Penggunaan media AU-UI berhasil mengatasi hambatan tersebut dengan menyajikan konten audio menarik yang mampu meningkatkan fokus dan pemahaman siswa dalam menemukan ide pokok paragraf secara efektif.

Urutan peningkatan indikator keterampilan menyimak dari tertinggi hingga terendah adalah: (1) identifikasi ide pokok (N-Gain 0,86), (2) pemahaman materi (0,77), (3) daya ingat (0,71), (4) konsentrasi (0,70), dan (5) persiapan menyimak (0,62). Pencapaian tertinggi pada indikator identifikasi ide pokok menunjukkan keberhasilan media AU-UI dalam menarik perhatian dan meningkatkan fokus siswa, terutama melalui suara khas karakter Upin-Ipin serta proyek pembuatan es kepal yang memotivasi siswa. Pembelajaran berkelompok yang diterapkan secara konsisten turut mendukung keberhasilan ini, sebagaimana disampaikan oleh Santika, Kurniawan, dan Antosa (2019) bahwa kerja kelompok meningkatkan kepercayaan diri dan kerja sama dalam menemukan ide pokok. Sebaliknya, indikator persiapan menyimak memperoleh skor terendah karena siswa telah memiliki kesiapan yang baik sejak awal, sebagaimana dijelaskan oleh Ni'mah, Rondli, dan Kironoratri (2025), bahwa aspek ini merupakan bagian dari rutinitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media AU-UI (Audio Upin-Ipin) merupakan media pembelajaran berbasis audio yang bersifat interaktif dan kontekstual, serta terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa, khususnya dalam aspek mengidentifikasi ide pokok dengan perolehan nilai N-Gain sebesar 0,86. Media ini menyajikan materi dalam bentuk narasi audio yang menarik dan akrab bagi siswa, sehingga mampu mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran menyimak. Melalui penggunaan media ini, siswa dapat lebih mudah memusatkan perhatian, memahami struktur teks lisan, serta mengidentifikasi gagasan utama baik yang tersirat maupun tersurat. Selain itu, pembelajaran dengan AU-UI menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif, sehingga mendorong siswa untuk menyimak secara saksama dan berpikir kritis terhadap informasi yang diterima.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media AU-UI (Audio Upin-Ipin) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SDN Bunderan pada materi teks prosedur. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan signifikan nilai rata-rata pre-test sebesar 49,6 menjadi 86,6 pada post-test, dengan selisih 37 poin. Uji Paired Sample T-Test menghasilkan signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, skor N-Gain sebesar 0,7523 dan persentase 75,23% termasuk kategori tinggi, yang menandakan efektivitas media dalam waktu pembelajaran yang relatif singkat. Lima indikator keterampilan menyimak yang diukur—persiapan menyimak, konsentrasi, daya ingat, pemahaman materi, dan identifikasi ide pokok—seluruhnya mengalami peningkatan, dengan indikator tertinggi adalah identifikasi ide pokok (N-Gain 0,86) dan terendah adalah persiapan menyimak (N-Gain 0,62). Media AU-UI dengan suara karakter anak yang akrab, alur cerita menarik, dan pendekatan kontekstual, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, mendorong keterlibatan emosional, serta merangsang fokus dan daya tangkap siswa. Dengan demikian, media ini sangat layak dijadikan alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menyimak secara menyeluruh.

5. Referensi

- Afifah, Kurniawan, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 33-42.
- Ahmad, M., Khamdun, & Oktavianti., I. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Creative of Learning Students Elementary Education*, 489-500.

- Ananda, S. D., Khamdun, & Masfuah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal P2M STKIP Siliwangi*, 37-44.
- Conci, M., & Zhao, F. (2025). Attentional Misguidance From Contextual Learning After Target Location Changes In Natural Scenes. *Vision Research*, 1-11.
- Farida, U., Agustini, F., & Wakhyudin, H. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Siswa Kelas III SD Negeri Kebondalem 01 Batang. *Jurnal UNDIKSHA*, 192-199.
- Hariri, C. A., & Yayuk, E. (2017). Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1-15.
- Hutabarat, J., Mawar, T. S., Natalia, S., Novianti, K., & Maria, W. (2022). Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Dan Kelambanan Berpikir Pada Siswa Berkebutuhan Khusus. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 200-213.
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 102-107.
- Mufarikha, & Darihastining, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 30-53.
- Ni'mah, A. U., Rondli, W. S., & Kironoratri, L. (2025). Efektivitas Media Permainan Engklek Riang Gotong Royong (Eyang Eyong) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD 3 Menawan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 502-512.
- Novianto, N. K., Masykuri, M., & Sukarmin. (2018). Novianto, N. K., Masykuri, M., & Sukarmin, S. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Materi Fluida Statis Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Sma/ Ma. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 7. *JURNAL INKUIRI*, 81-92.
- Izzah, N., Ardiyanti, S. D., & Khamdun. (2024). Penggunaan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Pantura Dalam Meningkatkan Kecerdasan Logis Pada Siswa Autis. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 915-926.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Anggraeni, R. (2022). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Model Group Investigation Dengan Media Interaktif Dalam. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 48-53.
- Qona'ah, Rondli, W. S., & Kironoratri, L. (2023). Penerapan Model Reward And Punishment Berbantuan Media Pahuanca Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Wasis*, 13-19.
- Rahayu, S., Fajrie, & Kironoratri, L. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Cerita Perang Obor 3D Dala Masalah Keterampilan Menulis Pada Kelas V Sd 2 Karanggondang. *Al-Muaddib : Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* , 997-1011.
- Rahmawati, M., & Roshayanti, F. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf (Studi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar). *Ainara Journal : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, 165-171.
- Sabina, N., & Mariana, J. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi. *Premiere Educandum*, 94 – 111.
- Santika, Y. M., Kurniaman, O., & Antosa, Z. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SD Negeri 03 Pulau Kopung. *Jurnal Pajar Pendidikan dan pengajaran*, 306-312.
- Sucipto, H. (2017). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual*, 77-86.
- Syafrudin, I. M., L. K., & Ristiyan, R. (2025). Enhancing Writing Interest Through The Stad Model And Pakalating Media In Grade V Students. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 12-26. Retrieved From <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/asatiza>
- Wijayanti, G., Husniati, & Novitasari, S. (2024). Pengaruh Media Audio Terhadap Hasil Belajar Menyimak Cerita Siswa Geofani. *Journal of Classroom Action Research*, 382-388.

- Wulandari, F., & Subairi, A. (2024). Pemberdayaan Peserta Didik MDTA Al-Mukarromah Melalui Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat. *Dakwah Islam*, 111-131.
- Wulandari, I. F., Sholeh, K., & Syaflin, S. L. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sd Negeri 81 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*, 5841-5843.